

BAB II

PERKEMBANGAN KERJASAMA INDONESIA-KOREA SELATAN SEBAGAI MITRA STRATEGIS

Bab II. Membahas tentang perkembangan hubungan kerjasama Indonesia-Korea Selatan meliputi hubungan bilateral dan regional Indonesia-Korea Selatan sebagai mitra strategis perdagangan dan investasi.

2.1 Hubungan Bilateral dan Regional Indonesia dan Korea Selatan

Hubungan Indonesia-Korea Selatan berawal dari ditandatanganinya hubungan kenegaraan tingkat konsuler pada tahun 1966. Pada tanggal 18 September 1973, kedua negara saling menyetujui peningkatan hubungan kenegaraan dari tingkat konsuler ke tingkat diplomatik. Dengan persetujuan tersebut konsulat jenderal kedua negara berubah menjadi kedutaan Besar Republik Korea (KBRK) dan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI).¹⁹

Kedua negara terus berupaya meningkatkan hubungan dan kerjasama baik secara bilateral, regional dan multilateral. Hubungan dan kerjasama bilateral kedua negara didukung oleh sifat komplementaritas sumber daya dan keunggulan yang dimiliki masing masing pihak. Hubungan kerjasama ekonomi menjadi hubungan yang peningkatannya paling dipengaruhi oleh peningkatan hubungan di bidang politik. Proses kemajuan ekonomi dan politik kedua negara dapat

¹⁹ Yang Seung-Yoon, 2005, *40 tahun (1966-2005) Hubungan Indonesia-Korea Selatan*, UGM Press, hal42

membuka peluang kerjasama di berbagai sektor dan semakin memperkuat hubungan keduanya baik hubungan bilateral dan regional.

2.1.1 Hubungan Bilateral Indonesia-Korea Selatan

Hubungan bilateral Indonesia dan Korea Selatan sudah terjalin sejak tahun 1966, kedua negara berupaya meningkatkan hubungan dan kerjasamanya dari tahun ke tahun, baik kerjasama bilateral, regional dan multilateral. Meningkatnya hubungan bilateral kedua negara tidak lepas dari proses pertumbuhan ekonomi dan politik yang baik dari kedua negara yang membuka peluang kerjasama dari berbagai sektor.²⁰ Pada tahun 1973 Indonesia dan Korea Selatan telah membangun hubungan diplomatik yang terikat dalam sebuah koneksi yang menguntungkan, yang mana dalam kerangka kerjasama kedua negara ini untuk mengaplikasikan keinginannya dalam memperluas perjanjian perdagangan bebas (FTA) dan memenuhi persyaratan FTA untuk menciptakan lingkungan yang ramah investasi dan bisnis.²¹ Hubungan kedua negarapun semakin meningkat dengan kemajuan ekonomi dan teknologi yang membuka peluang untuk menyepakati kerjasama di berbagai sektor.

Joint Declaration on Strategic Partnership to Promote Friendship and Cooperation between Republic of Indonesia and the Republic of Korea adalah deklarasi bersama yang disepakati oleh Korea Selatan dan Indonesia yang ditandatangani pada tanggal 04 Desember 2006 di Jakarta. Babak baru kemitraan

²⁰Kementerian Luar Negeri Indonesia, *Hubungan Bilateral, Profil Negara*, diakses dalam <https://www.kemlu.go.id/seoul/id/Pages/HUBUNGAN-BILATERAL.aspx> (6/11/2017, 01.00 WIB)

²¹Sita Hidriyah, *Penguatan Kerjasama Ekonomi Indonesia-Korea Selatan*, Media Info Singkat, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2009, hal 5

strategis meliputi 32 item yang dikelompokkan ke dalam beberapa bidang diantaranya, ekonomi, sosial, budaya, politik, pertahanan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan hukum.²²

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan berkembang baik tiap tahunnya, dengan serangkaian kunjungan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan Korea Selatan. Kunjungan ini mulai berlangsung pada tahun 1975 dan terus berlangsung pada masa pemerintahan selanjutnya. Pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, kunjungan yang dilakukan presiden SBY pada tahun 2006 menjadi awal kerjasama kemitraan strategis Indonesia dan Korea Selatan. Beberapa kunjungan antar pemimpin pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono diantaranya: 1) kunjungan kenegaraan Presiden Lee Myung Bak pada bulan Maret 2009. 2) kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (*ASEAN-ROK Commemorative Summit*) pada Juni 2010. 3) kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (*G20 Summit*) pada November 2010. 4) kunjungan Presiden Lee Myung Bak (*Bali Democracy Forum*) pada Desember 2010. 5) kunjungan Presiden Lee Myung Bak (*ASEAN Plus Three, East Asia*) pada November 2011. 6) kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (*Nuclear Security Summit*) pada Maret 2012. 7) kunjungan Presiden Lee Myung Bak (*Bali Democracy Forum*) pada November 2012.²³

²² Kedutaan Republik Indonesia, *Loc, It*

²³ Kedutaan Republik Indonesia, *Loc, It*

Untuk mewujudkan kerjasama ekonomi, maka kedua negara membentuk kesepakatan dalam kerjasama kemitraan strategis yaitu dengan dibentuknya *Joint Task Force On Economic Cooperation* (JTF-EC).

2.1.2.1 Indonesia- Korea Joint Task Force On Economic Cooperation

Menindak-lanjuti deklarasi bersama kemitraan strategis Indonesia-Korea Selatan pada tahun 2006, dalam bidang kerjasama ekonomi dibentuklah *Indonesia-Korea Joint Task Force on Economic Cooperation* (JTF-EC) yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan mewujudkan kerjasama ekonomi, dan FDI kedua negara. kerjasama ekonomi JTF-EC dibuka secara resmi oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla di Jakarta pada tanggal 30 April- 1 Mei 2007.²⁴ Dalam upayanya untuk meningkatkan kerjasama ekonomi, pertemuan kedua JTF-EC membagi delapan kelompok kerja (KK) yaitu KK dukungan kebijakan, KK perdagangan dan investasi, KK energi dan sumber daya mineral, KK infrastruktur dan konstruksi, KK teknologi informasi, KK industri pertahanan, KK kehutanan dan pertanian, KK riset dan pengembangan.

Pada pertemuan ini dihasilkan kesepakatan kerjasama dan proyek baru antara lain peningkatan hubungan perdagangan, eksplorasi minyak dan bahan bakar alternatif serta pembaharuan skema kerjasama pembangunan melalui pertukaran teknologi, pembangunan infrastruktur, penghijauan, serta pengembangan peralatan militer.²⁵ Selain daripada itu dalam pertemuan kedua

²⁴*Ibid.*

²⁵Kementerian Luar Negeri Indonesia, *Kunjungan Perekonomian RI-Korea Selatan untuk Pertemuan Joint Task Force On Economic Cooperation (JTF-EC)*, diakses dalam <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Kunjungan-Menko-Perekonomian-RI-Ke->

JTF-EC ini juga telah ditandatangani dua kesepakatan *Business Agreement on the Research Project to Assess Indonesia Ship building Industry and Recommend changes for Improvment* yang ditandatangani pada saat pertemuan kelompok kerja, serta MOU tentang Standarisasi antara Badan Standarisasi Nasional kedua negara.²⁶

JTF-EC Indonesia-Korea Selatan pada tahun 2011, direvitalisasi menjadi *Working Level Task Force Meeting* (WLTFM). Agenda pertemuan dilaksanakan dua kali setahun untuk mengakomodasi perkembangan yang signifikan dalam kerjasama ekonomi kedua negara. Pertemuan pertama WLTFM diselenggarakan di Bali pada tanggal 18-19 Mei 2011,²⁷ tujuan dari revitalisasi JTF-EC menjadi WLTFM tidak lain untuk merealisasikan dan menjalankan rencana kerja yang telah disepakati melalui kerangka Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI), yang bertujuan untuk pemerataan pembangunan nasional, kerjasama investasi Korea Selatan di Indonesia yang akan dijalankan sesuai wilayah yang berpotensi dan strategis menurut MP3EI.²⁸

Pertemuan kedua pada tanggal 24 Oktober 2011, di Seoul. Pada pertemuan kedua WLTFM ini membahas penetapan pencapaian target volume perdagangan, yang mana dalam pertemuan ini Indonesia dipimpin oleh Deputy Bidang

[Korsel-untuk-Pertemuan-Joint-Task-Force-On-Economic-Cooperation-J.aspx](#) (12/12/2017, 08:00 WIB)

²⁶*Ibid.,.*

²⁷Kedutaan Republik Indonesia, *Loc. Cit.*

²⁸Belita Ayu Silviana Wibisono, *Loc. Cit.*

Kerjasama Ekonomi dan Pembiayaan Internasional dan Korea Selatan dipimpin oleh *Deputy Minister for International Affairs, Ministry of knowledge*.²⁹

Pertemuan WLTFM ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2012 di Jakarta, dalam pertemuan ini kedua negara sepakat untuk mendirikan sekretaris bersama WLTFM, untuk memonitor implementasi dari berbagai kesepakatan yang dicapai oleh *Working Group*. Anggota dari sekretariat bersama adalah pejabat dari Kementerian Koordinator bidang Perekonomian RI dan Kementerian Knowledge Economy Republik Korea Selatan sebagai focal point WLTFM untuk masing-masing negara.³⁰ Dilihat dari potret hubungan bilateral kedua negara yang menjaga kepentingan mutualisme bersama, terbinanya hubungan ekonomi yang baik antara Indonesia dan Korea Selatan selama bertahun-tahun, menunjukkan bahwa hubungan bilateral kedua negara berada pada posisi saling menguntungkan.

2.1.1.2 Perdagangan dan Investasi Indonesia-Korea Selatan

Hubungan bilateral Indonesia-Korea Selatan sangat erat, kedua negara sadar akan potensi yang dimiliki masing-masing negara yang terkait dalam sebuah koneksi yang saling menguntungkan. Indonesia dengan sumber daya alam yang melimpah dan pasar domestik yang luas dan aktif, saling melengkapi dengan Korea Selatan dalam hal modal dan teknologi.

Perdagangan merupakan sektor penggerak pertumbuhan dan daya saing ekonomi. Perdagangan dan investasi adalah wujud dari kerjasama bilateral

²⁹Belita Ayu Silviana Wibisono, *Loc. Cit.*

³⁰Kedutaan Republik Indonesia, *Loc. Cit.*

Indonesia-Korea Selatan dalam bidang ekonomi. Perdagangan tersebut diwujudkan dalam aktivitas ekspor dan impor yang menjadi faktor penting dalam kerjasama ekonomi dan pembangunan ekonomi sebuah negara. Menurut data statistik yang disusun oleh biro pusat statistik Indonesia, dapat diketahui Korea Selatan adalah salah satu negara tujuan utama ekspor Indonesia. berikut ini adalah data statistik ekspor Indonesia ke Korea Selatan tahun 2002-2014.

Grafik 2.1: Grafik Ekspor Indonesia ke Korea Selatan (2002-2014)



Sumber: Badan Pusat Statistik³¹

Data diatas menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam perdagangan Indonesia-Korea Selatan melalui ekspor-impor. Nilai ekspor Indonesia mulai mengalami peningkatan pada tahun 2006 dengan nilai ekspor US\$ 7693.6 juta, dan terus meningkat pada tahun 2011 dengan nilai ekspor US\$ 16.388.8 juta. Ekspor utama Indonesia ke Korea Selatan terdiri dari gas alam atau

³¹ Badan Pusat Statistik, diakses dalam <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1010/nilai-ekspor-menurut-negara-tujuan-utama-nilai-fob-juta-us-2000-2018.html> (01/11/2018, 05.00 WIB)

liquefied natural gas (LNG), minyak mentah, barang-barang perkayuan, logam non ferro, barang-barang dari produksi minyak mentah.

Korea Selatan berhasil mengembangkan perekonomiannya dan ikut menanamkan modalnya ke Indonesia. berikut ini adalah data statistik investasi Korea Selatan di Indonesia dari tahun 2000-2014.

Grafik 2.2: Grafik Investasi Korea Selatan di Indonesia (2000-2014)



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal³²

Data grafik diatas menunjukkan peningkatan yang cukup stabil dalam penanaman modal Korea Selatan di Indonesia. telah diketahui pada tahun 2000 investasi Korea selatan sebesar US\$ 690.0, peningkatan yang signifikan pada tahun 2012-2013. Pada tahun 2012 investasi Korea Selatan meningkat sebesar US\$ 1949.7 dan pada tahun 2013 sebesar US\$ 2205.5.

³² Badan Koordinasi Penanaman Modal,

2.1.2 Hubungan Regional Indonesia-Korea Selatan

Kerjasama regional merupakan bentuk kerjasama antar negara dalam satu kawasan. Hubungan regional Indonesia dan Korea Selatan salah satunya terbentuk dalam hubungan regional ASEAN *plus 3*. Hubungan kerjasama ASEAN *plus 3* terbentuk dengan melibatkan tiga negara Asia Timur diantaranya Cina, Jepang dan Korea.

2.1.2.1 ASEAN+3

Krisis moneter pada tahun 1997 yang melanda kawasan Asia menjadi guncangan terhadap perekonomian kawasan Asia, upaya untuk menstabilkan perekonomian kawasan Asia salah satunya dengan menjalin kerjasama regional yang dibentuk dari hubungan kerjasama ASEAN *Plus Three* (APT) pada tahun 1997, ASEAN *Plus Three* terdiri dari 10 negara ASEAN yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam serta plus 3 negara Asia yaitu China, Jepang, dan Korea Selatan. KTT ASEAN *Plus Three* (APT) diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia pada bulan desember 1997 didasarkan *Joint Statement on East Asia Cooperation*.³³

KTT APT baru dilembagakan pada tahun 1999, ketika para pemimpin mengeluarkan pernyataan bersama tentang kerjasama Asia Timur pada KTT APT ketiga yang diselenggarakan di Manila. Pernyataan bersama ini menentukan tujuan dan prinsip kerjasama negara negara APT. Kerjasama APT berdasarkan

³³Kementerian Luar Negeri Indonesia, ASEAN *Plus Tree*, diakses dalam <https://www.kemlu.go.id/ptri-asean/en/Pages/ASEAN-Plus-Three.aspx> (23/02/2018, 16.00 WIB)

Joint Statement on East Asia Cooperation mencakup kerjasama ekonomi, mereka sepakat untuk memperkuat usaha dalam bidang perdagangan, investasi, alih teknologi, serta mendorong kerjasama teknis di bidang teknologi informasi dan e-commerce, industri, pertanian, pariwisata, pengembangan wilayah pertumbuhan, jejaring dunia usaha, dan iptek.³⁴

ASEAN Plus Three Cooperation Work Plan 2007-2017, yang dirumuskan pada tanggal 20 November 2007, bertujuan untuk meningkatkan hubungan kerjasama *ASEAN Plus Three* selama sepuluh tahun kedepan, salah satu isi rumusan *work plan ASEAN Plus Three* dalam bidang kerjasama ekonomi adalah mencakup perdagangan dan investasi. untuk memperkuat perdagangan antar negara, upaya yang dilakukan adalah memberikan fasilitas perdagangan melalui peningkatan bea cukai, yang dilengkapi dengan penerapan informasi dan komunikasi untuk pengolahan layanan yang lebih baik, sekaligus memberikan dukungan regional untuk menumbuhkan iklim investasi yang atraktif melalui berbagai praktik terbaik dengan mempromosikan pemahaman tentang kebijakan, peraturan dan peraturan masing masing legislasi yang berkaitan dengan perdagangan, kebijakan persaingan, investasi.³⁵

Di bidang kerjasama energi mencakup lingkungan, perubahan iklim, dan kerjasama pembangunan berkelanjutan, untuk mewujudkan kawasan yang ramah lingkungan maka tiap tiap negara saling mempromosikan diversifikasi energi

³⁴ ASEAN, *Joint Statement on East Asia Cooperation* 28 November 1999, diakses dalam http://asean.org/?static_post=joint-statement-on-east-asia-cooperation-28-november-1999 (23/02/2018, 17.00 WIB)

³⁵ ASEAN, *Second Joint Statement on East Asia Cooperation Building on the Foundations of ASEAN Plus Three Cooperation*, diakses dalam http://asean.org/?static_post=second-joint-statement-on-east-asia-cooperation-building-on-the-foundations-of-asean-plus-three-cooperation (23/02/2018, 17.05 WIB)

melalui pertukaran informasi terkait penelitian tentang pengembangan energi alternatif baru dan terbarukan seperti matahari, hidro, panas bumi, biomass kayu, biofuel dan lain lain. Adapun upaya untuk membina kerjasama dalam bidang lingkungan hidup seperti pengolahan hutan lestari, termasuk memerangi setiap kegiatan yang merusak hutan, pengolahan dan tata kelola lingkungan perkotaan khususnya inisiatif ASEAN tentang kota ramah lingkungan.³⁶

Pada KTT ke-12 pada tanggal 29 Oktober 2009, yang diselenggarakan di Cha-am Hua Hin, Thailand, dalam pertemuan tersebut mengesahkan *Statement on ASEAN Plus Three Cooperation on Food Security and Bio-Energy Development* yang mana statement tersebut mempertegas komitmen Negara-negara ASEAN *Plus Three* untuk menjaga ketahanan pangan dan energi di kawasan dalam skema pembangunan yang berkelanjutan. ASEAN *Plus Three* membuka ruang untuk Indonesia dalam memperkuat kerjasamanya dengan Korea Selatan dalam pengembangan energi terbarukan, Indonesia merupakan mitra kerjasama Korea Selatan, yang mana kerjasama ekonomi menjadi tombak dari hubungan kedua negara tersebut. Korea Selatan merupakan mitra strategis ASEAN yang menjadi anggota ASEAN *Plus Three* dan saat ini juga aktif dalam forum ekonomi dunia seperti G-20, dan KTT Asia Timur.

³⁶ ASEAN, *Asean Plus Three Cooperation Work Plan 2007-2017*, diakses dalam